

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

Dapat disimpulkan bahwa pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, memiliki *problem* psikospiritual diantaranya sebagai berikut :

- a. Dalam kondisi sakit pasien mengalami kecemasan, kegelisahan, kekhawatiran yang berlebihan terhadap sakit yang diderita, ini dikarenakan psikis seseorang yang mengalami sakit cenderung berpikir negatif, utamanya adalah pasien dengan sakit kronis dan telah mendapat vonis dokter.
- b. Pasien dengan posisi sebagai kepala rumah tangga, dalam kondisi sakitnya memiliki kecenderungan cemas, merasa bersalah dengan kondisi sakitnya, hal ini dikarenakan pasien dalam kondisi sakit sangat tertekan dengan apa yang sedang dialami, serta sangat memikirkan stabilitas perekonomian keluarga.
- c. Pasien rawat inap, sering kali merasa lelah dan bosan dengan sakit yang di derita, ini menjadikan pasien tidak memiliki semangat dan cenderung pasrah.
- d. Pasien dengan sakit menular berbahaya, cenderung menarik diri dan sulit untuk berkomunikasi
- e. Pasien dalam kondisi sakit, cenderung malas menjalankan ibadah, lebih banyak mengeluh dari pada berdoa.
- f. Pasien tidak dapat memaknai sakit sebagai ujian dari Allah untuk meningkatkan drajat hambanya.

2. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

- a. Melakukan kegiatan kunjungan keruangan pasien, dengan tujuan memberikan bimbingan rohani Islam kepada pasien.

- b. Dalam kegiatan bimbingan rohani Islam, pembimbing rohani memberikan motivasi kepada pasien, agar pasien memiliki semangat dalam menjalani sakit dan pada akhirnya memperoleh kesembuhan.
  - c. Pembimbing rohani Islam mendampingi pasien dalam kondisi sakitnya, memberikan motivasi, memberikan bimbingan dengan tujuan penguatan perasaan dan penguatan mental psikis pasien, utamanya pasien yang akan operasi.
  - d. Pembimbing rohani dalam kegiatan melakukan bimbingan mengingatkan shalat bagi pasien, tujuannya adalah meski dalam kondisi sakit pasien masih ingat akan kewajiban shalat.
  - e. Dalam kegiatan bimbingan rohani, petugas pembimbing rohani memberikan arahan terkait fikih pasien seperti cara bertayamum, cara shalat orang sakit.
  - f. Pembimbing rohani dalam kegiatan bimbingan memberikan arahan terkait sakit adalah sebuah ujian bahkan anugrah dari Allah SWT.
  - g. Dalam kegiatan pembimbing rohani Islam, mendoakan kesembuhan bagi pasien.
3. Hasil yang Dicapai dengan Adanya Pemberian Bimbingan Rohani Islam dari Seorang Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.
- a. Pembimbing rohani mampu membantu pasien dalam hal psikis dan spiritual ketika sakit, dengan bimbingan rohani Islam yang mampu memberikan ketenangan jiwa pasien.
  - b. Pembimbing rohani Islam mampu menumbuhkan jiwa tawakal serta memperluas rasa kesabaran dan syukur.
  - c. Pembimbingan rohani Islam mampu membantu menurunkan rasa kegelisahan pasien yang berlebihan
  - d. Pembimbing rohani menjadikan pasien senantiasa mengingat Allah SWT, dengan menjalankan ibadah dengan tepat waktu, dan tidak lupa berdzikir dan doa yang selalu dijaga oleh pasien.
  - e. Pembimbing rohani Islam mampu memberikan pemahaman kepada pasien bahwa sakit adalah ujian bahkan anugrah bagi hambanya dengan demikian mampu menumbuhkan rasa ketentraman jiwa pasien.

**B. Saran**

- a. Petugas dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam lebih ditajamkan utamanya pada penguatan mental dan psikis pasien rawat inap
- b. Durasi dalam memberikan bimbingan rohani Islam lebih ditambah agar pasien lebih mendalam dalam menerima dan memahami terkait materi bimbingan rohani Islam yang disampaikan petugas.

